

BAB III

METODE PENELITIAN

Bab ini berisikan pemaparan mengenai metode penelitian yang digunakan dalam penyusunan skripsi berjudul “*Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)*”. Dalam mengkaji masalah yang berkaitan dengan judul skripsi ini, penulis menggunakan metode penelitian sejarah sebagai metode penelitiannya. Metode adalah suatu prosedur, proses, atau teknik yang sistematis dalam penyidikan suatu disiplin ilmu tertentu untuk mendapatkan objek (bahan-bahan) yang diteliti. Penelitian sejarah adalah penelitian yang bermaksud membuat rekonstruksi masa lampau secara sistematis dan objektif, dengan cara mengumpulkan, mengevaluasi, memverifikasi, serta mensintesis bukti-bukti untuk mendukung fakta dalam memperoleh kesimpulan yang kuat (Masyhuri & Zainuddin, 2008, hlm.33). Metode sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman dan peninggalan masa lampau (Susanto, 2008. hlm.39). Metode dan teknik penelitian

Rahmi Handayani, 2019

REKAM JEJAK PANGERAN ARIA SOERIA ATMADJA (BUPATI SUMEDANG 1883-1919)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tersebut dianggap sesuai dengan judul yang diambil oleh penulis karena metode historis merupakan suatu metode penelitian yang biasa digunakan dalam penelitian sejarah, masalah yang akan dikaji merupakan peristiwa yang terjadi pada masa lampau, rentang waktu di masa lampau sangat jauh dengan masa sekarang dan data-data yang dibutuhkan untuk penulisan semuanya berasal dari masa lampau yang tidak mungkin dilakukan penelitian secara observasi.

Dalam skripsi ini, data-data yang digunakan berkaitan dengan peristiwa yang terjadi di masa lampau. Melalui metode sejarah, data-data menyangkut peristiwa masa lampau baik itu berupa rekaman maupun peninggalan dapat dijadikan sebagai sumber sejarah yang dapat berguna untuk mengumpulkan informasi tentang berbagai peristiwa yang pernah terjadi (Ismaun, 2005, hlm.35).

Para ahli memiliki perbedaan pandangan tentang prosedur atau langkah-langkah dalam metode sejarah. Namun, pada penelitian skripsi ini, metode sejarah yang akan digunakan adalah berdasarkan pada Helius Sjamsudin (2007, hlm.86) yang terdiri dari heuristik, kritik sumber dan historiografi.

Dalam mengumpulkan sumber data dan informasi yang relevan dengan penelitian ini, penulis melakukan teknik penelitian dengan teknik studi literatur atau studi kepustakaan. Dalam studi literatur penulis mengumpulkan sumber-sumber berupa buku-buku, jurnal, artikel-artikel baik dari perpustakaan dan toko buku maupun dari internet, yang tentunya relevan dan dapat dipercaya kebenarannya. Literatur ini pun harus berhubungan dengan tema dari penelitian yang dikaji yaitu “Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)”. Sehingga informasi yang didapat dari studi literatur atau studi kepustakaan ini dijadikan rujukan untuk memperkuat argumentasi-argumentasi yang ada.

Adapun metode penelitian sejarah yang penulis gunakan untuk meneliti Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja ketika menjabat sebagai Bupati Sumedang (1883-1919) adalah metode yang dikemukakan oleh Sjamsudin (2007, hlm. 85-240) dalam buku *Metodologi Sejarah* yaitu heuristik, kritik : Ekstren dan Intern, Penulisan Sejarah : Historiografi, Penafsiran, Penjelasan, Penyajian. Penjelasan dari metode tersebut penulis jelaskan sebagai berikut,

3.1 Heuristik

Rahmi Handayani, 2019

REKAM JEJAK PANGERAN ARIA SOERIA ATMADJA (BUPATI SUMEDANG 1883-1919)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Heuristik atau dalam bahasa Jerman *Quellenkunde* merupakan sebuah kegiatan mencari sumber-sumber untuk mendapatkan data-data, atau materi sejarah, atau evidensi sejarah (Carrad&Gee dalam Sjamsuddin, 2007, hlm.86). Pada tahap ini, penulis berusaha mengumpulkan data yang mendukung dalam memecahkan pokok permasalahan yang ada. Pengumpulan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari setiap sumber yang didapatkan. Pengumpulan sumber yang digunakan penulis adalah dengan mengumpulkan sumber- sumber tertulis dalam hal ini buku, dokumen, jurnal dan artikel lainnya di internet. Sampai saat ini penulis sudah mendatangi perpustakaan di sekitar wilayah Bandung, di antaranya Perpustakaan UPI, Perpustakaan ITB, Perpustakaan Daerah Sumedang, Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat. Serta Penulis juga mengunjungi perpustakaan yang ada di Jakarta, yang di antaranya Perpustakaan nasional serta mengunjungi *website* yang berhubungan dengan topik penelitian penulis. Berikut ini merupakan rincian tempat dan buku-buku dan dokumen yang penulis temukan pada saat melakukan Heuristik :

Rahmi Handayani, 2019

REKAM JEJAK PANGERAN ARIA SOERIA ATMADJA (BUPATI SUMEDANG 1883-1919)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Perpustakaan UPI Bandung yang berada di Jalan DR. Setiabudi no. 229 Bandung. Di perpustakaan UPI Bandung penulis mendapatkan beberapa sumber buku yang berkaitan dengan topik penelitian seperti buku “*Sunda Pola Rasionalitas Budaya*” yang ditulis oleh Jakob Sumardjo, lalu buku “*Pengantar Sosiologi Politik*”, yang ditulis oleh Elly M. Setiadi dan Usman Kolip. Selain itu, penulis mendapatkan skripsi yang membahas mengenai kehidupan Sosial dan Politik pada masa Kolonial di akhir abad ke-19 dan awal abad ke-20 di Indonesia, khususnya di daerah Jawa Barat. Penulis sering mengunjungi perpustakaan UPI Bandung karena lokasinya dekat dengan tempat tinggal penulis sehingga mudah dijangkau. Selain untuk melakukan proses Heuristik penulis mendatangi perpustakaan UPI Bandung untuk mengerjakan tugas ataupun diskusi karena cukup lengkapnya literatur yang ada di perpustakaan UPI Bandung membuat penulis sering mengunjungi tempat ini.
2. Perpustakaan ITB (Institut Teknologi Bandung) yang berada di Jalan Ganesha no. 10 Bandung. Di

perpustakaan ini penulis menemukan sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi penulis yaitu buku "*Sejarah Pemerintahan Di Jawa Barat*" yang ditulis oleh Tim Sekretaris Wilayah/Daerah Tingkat I Jawa Barat, lalu buku "*Tinjauan Sejarah Kabupaten-kabupaten Di Priangan (Dari abad ke 16 S/D 19)*". Di perpustakaan ITB koleksi bukunya cukup banyak.

3. Perpustakaan Daerah Sumedang yang berada di Jalan Prabu Geusan Ulun no. 40 Sumedang. Di perpustakaan ini penulis menemukan sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi penulis yaitu buku "*Masa Pemerintahan Belanda Tahun 1800-1942*" yang ditulis oleh Tim Kantor Arsip Kabupaten Sumedang. Lalu buku "*Ditiung Memeh Hujan*" yang ditulis oleh Pangeran Aria Soeria Atmadja karena buku ini merupakan karya sastra dari Pangeran Aria Soeria Atmadja. Penulis juga menemukan buku "*Peninggalan Instalasi Militer Hindia Belanda Era Perang Dunia I 1914-1918 di Kota Sumedang*" yang ditulis oleh Raden Mochammad, Achmad Wiriaatmadja.

4. Dinas Perpustakaan dan Kearsipan Daerah Provinsi Jawa Barat yang berada di Jalan Kawaluyaan II no. 4 Soekarno Hatta, Buahbatu, Kota Bandung. Di perpustakaan ini penulis cukup banyak menemukan sumber literatur yang berkaitan dengan topik penelitian skripsi penulis yaitu sebagai berikut:
- a. *Sejarah Tatar Sunda Jilid I* yang ditulis oleh Nina H. Lubis, dkk.
 - b. *Sejarah Provinsi Jawa Barat Jilid 2* yang ditulis oleh Tim Pemerintah Provinsi Jawa Barat.
 - c. *Sejarah Daerah Jawa Barat* yang ditulis oleh Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
 - d. *Sejarah Jawa Barat Yuganing Rajakawasa* yang ditulis oleh Drs. Yoseph Iskandar.
 - e. *Sejarah Kabupatian I Bhumi Sumedang 1550-1950* yang ditulis oleh Drs. Bayu Surianingrat.
 - f. *Tradisi dan Transformasi Sejarah Sunda* yang ditulis oleh Dr. Hj.Nina H.Lubis, M.S

- g. *Sejarah Kota-kota lama di Jawa Barat* yang ditulis oleh Nina Herlina Lubis, dkk.
5. Perpustakaan Nasional yang berada di Jalan Medan Merdeka Selatan, Jakarta Pusat. Di perpustakaan ini penulis mendapatkan buku “*Sejarah Kebudayaan Indonesia Sistem Sosial*” yang ditulis oleh Boedhihartono, dkk dan Microfilm yang berjudul “*Notulen Van De Vergadering Van De Gewestelijken Raad Der Preanger-Regentschappen*”.
6. Selain itu peneliti juga melakukan pencarian melalui internet baik berupa jurnal, makalah, artikel atau pun *e-book*. Sumber yang ditemukan yaitu:

Jurnal karya Mumuh Muhsin Zakaria, Program Studi Ilmu Sejarah, Fakultas Sastra, Universitas Padjajaran, Sumedang tahun 2011 yang berjudul “*Dinamika Sosial Ekonomi Priangan abad ke-19*”.

3.2 Kritik Sumber

Kritik sumber merupakan tahapan kedua dalam metode sejarah yang dilakukan oleh penulis setelah sumber-sumber sejarah terkumpul. Pada tahapan ini, penulis berupaya mencari

kebenaran atas sumber – sumber yang telah didapatkan. Sebagaimana fungsi dari kritik itu sendiri adalah untuk membedakan apa yang benar, apa yang tidak benar (palsu), apa yang mungkin dan apa yang meragukan atau mustahil (Sjamsuddin, 2012, hlm. 103). Dalam hal ini perlu dilakukan uji keabsahan tentang autentisitas dan integritas sumber melalui kritik eksternal serta keabsahan tentang kredibilitas sumber melalui kritik internal (Abdurahman, 2007, hlm.68).

Fungsi kritik bagi sejarawan sendiri, menurut Helius Sjamsuddin (1996, hlm.118) erat kaitannya dengan tujuan sejarawan itu dalam mencari kebenaran. Pada tahap ini, sejarawan sering kali dihadapkan pada kondisi untuk membedakan apa yang benar dan apa yang salah serta apa yang mungkin dan apa yang meragukan. Kritik tersebut secara garis besar dibagi dua, yaitu kritik intern (intern) dan ekstern (eksternal). Pada dasarnya kritik ekstern merupakan upaya untuk mengkaji otensitas dan integritas sumber sejarah. Sedangkan kritik intern merupakan kebalikan dari kritik ekstern. Kritik intern lebih menekankan kritiknya pada isi (*content*) dari suatu sumber sejarah (Sjamsuddin, 1996, hlm.111).

Mengingat pentingnya kegiatan kritik sumber, maka kegiatan ini tidak bisa dilewatkan begitu saja. Sebab dengan melakukan kritik sumber dapat memperlihatkan bahwa suatu sumber sejarah dapat dipercaya atau meragukan. Abdurrahman (2007, hlm. 68-69) menyatakan bahwa otentisitas sumber sejarah dapat diketahui dengan mengujinya berdasarkan pertanyaan-pertanyaan seperti

- a. Kapan sumber dibuat ?
- b. Dimana sumber itu dibuat ?
- c. Siapa yang membuat ?
- d. Dari bahan apa sumber itu dibuat ?
- e. Apakah sumber itu didalam bentuk asli ?

Setelah melakukan kegiatan kritik sumber, diharapkan akan membuat peneliti sejarah mampu menyaring fakta-fakta pilihannya. Meskipun sumber sejarah yang didapatkan dalam tahap heuristik telah terkumpul, namun masih diperlukan seleksi kritis melalui kegiatan kritik sumber. Oleh karena itu, penelitian skripsi ini dibagi ke dalam dua bentuk verifikasi data/ sumber-sumber yang didapatkan, yaitu kritik eksternal dan kritik internal. Berikut ini pemaparan dari kedua verifikasi tersebut.

3.2.1 Kritik Eksternal

Proses yang pertama kali dilakukan oleh penulis untuk menguji kelayakan pada sumber-sumber yang telah terkumpul, yaitu dengan melakukan kritik eksternal. Menurut Ismaun (2005, hlm.50) kritik eksternal atau kritik luar untuk menilai otentisitas sumber sejarah. Sumber yang otentik tidak mesti harus sama dengan sumber dan isi tulisan dalam dokumen harus sembunyi dan sama dengan sumber aslinya, baik menurut isinya yang tersurat maupun yang tersirat. Jadi sumber otentik bisa juga salinan atau turunan dari aslinya. Dokumen otentik isinya tidak boleh dipalsukan, tetapi otentisitasnya belum tentu memberi jaminan untuk dapat dipercaya. Dalam kritik ekstern dipersoalkan bahan dan bentuk sumber, umur, dan asal dokumen, kapan dibuat (sudah lama atau belum lama sesudah terjadi peristiwa yang diberitakan), dibuat oleh siapa, instansi apa, atau atas nama siapa. Sumber itu asli atau salinan, dan masih utuh seluruhnya atau sudah berubah.

Dalam hal ini, peneliti melakukan kritik terhadap buku dan dokumen yang dibukukan untuk mencari kebenaran serta keaslian sumber. Peneliti melakukan kritik terhadap sumber buku dan dokumen yang dibukukan dengan cara

mengklasifikasikan berdasarkan latarbelakang penulis, tahun terbit, serta lembaga yang menerbitkan buku tersebut. Hal ini berguna untuk mencari keaslian serta kebenaran sumber dengan begitu tingkat kepercayaan peneliti terhadap sumber tersebut semakin tinggi.

Kritik eksternal yang dilakukan oleh peneliti yang pertama adalah pengujian terhadap dokumen yang dimicrofilmkan yang berjudul “*Notulen Der Vergadering Van Den Gewestelijken Raad Der Preanger- Regentschappen, Gehouden op 28 Juli 1916*” yang dicatat tahun 1916 oleh Pemerintah Hindia Belanda di Priangan. Penulis mendapatkan dokumen yang dimicrofilmkan ini di perpustakaan Nasional Republik Indonesia di Jakarta. Melihat dari asal penerbitnya yaitu *Notulen Vergadering*, adalah lembaga yang bergerak dalam bidang informasi dan data, integritas dan kredibilitas dari penerbit dapat dipertanggungjawabkan. Mengingat Perpustakaan Nasional tidak hanya menerbitkan dokumen-dokumen penting akan tetapi menerbitkan dan menyimpan jurnal-jurnal internasional. Setelah itu, peneliti menguji kredibilitas tahun penerbitannya yaitu tahun 1916. Tahun penelitian pada penelitian dibatasi sampai tahun 1919,

sedangkan tahun penerbitan dokumen tahun 1916. Rentang tahun batasan peneliti dan tahun terbit dokumen berbeda tiga tahun. Akan tetapi, menurut penulis perbedaan tiga tahun itu masih tergolong sejaman, sehingga menurut peneliti dokumen ini layak dijadikan sebagai sumber.

Setelah dokumen yang diterbitkan oleh Perpustakaan Nasional, dokumen yang kedua yang coba dikritik oleh peneliti yaitu berjudul “*Binennland Bestuur seri Groote Bundel 1850-1937*” yang diterbitkan oleh Arsip Nasional Republik Indonesia. Peneliti mendapatkan dokumen yang dibukukan ini di Arsip Nasional Jalan Ampera Raya, Jakarta. Isi dokumen ini berupa kumpulan surat pernyataan tahun 1850-1937 yang membahas mengenai pembagian distrik di masing-masing afdeeling. Dokumen ini tidak ditemukan tahun penerbitan, hanya penerbitnya saja yang dicantumkan dalam dokumen tersebut. Tahun penerbitan surat kabar yang dimuat dalam dokumen tersebut sejaman dengan tahun penelitian penulis karena surat pernyataan yang ada dalam dokumen terbitan tahun 1884 dan tahun tersebut termasuk ke dalam tahun penelitian skripsi ini. Lalu penerbit dokumen yang diarsipkan ini adalah Arsip Nasional yang menurut peneliti memiliki

kredibilitas karena anggapan peneliti dokumen ini diterbitkan oleh pusat informasi mengenai catatan langka sehingga dapat dipercaya dan dipertanggung jawabkan.

3.2.2 Kritik Internal

Proses selanjutnya setelah sumber-sumber terkumpul adalah dengan melalui tahap kritik internal. Kritik internal menekankan verifikasi pada aspek dalam yaitu isi dari sumber-sumber tersebut (Sjamsuddin, 2012, hlm. 112). Tujuan dari dilakukannya kritik internal adalah untuk menguji kredibilitas isi dari sumber-sumber sejarah (Abdurrahman, 2007, hlm.68).

Berbeda dengan kritik eksternal yang lebih menitikberatkan uji fisik suatu sumber sejarah, kritik internal ingin menguji lebih jauh lagi mengenai isi sumber tersebut dengan mempertanyakan apakah isi informasi yang terkandung dari sumber sejarah tersebut benar dan dapat dipercaya, kredibel dan reliabel (Daliman, 2012, hlm.72). Pada tahap ini, sumber tertulis yang telah dikumpulkan kemudian dibaca untuk selanjutnya dilakukan penilaian terhadap esensi dari sumber tertulis tersebut.

Salah satu hal yang dilakukan oleh penulis dalam melakukan kritik internal adalah dengan melihat dan membandingkan isi dari beberapa buku yang dijadikan sebagai sumber sejarah. Menurut Ismaun (2005, hlm 50) hal yang dilakukan untuk menguji kredibilitas sumber sejauh mana dapat dipercaya diadakan penilaian intrinsik terhadap sumber dengan mempersoalkan hal-hal tersebut. Kemudian dipungutlah fakta-fakta sejarah melalui perumusan data yang didapat, setelah diadakan penelitian terhadap evidensi-evidensi dalam sumber. Dalam hal ini, peneliti berusaha untuk memahami isi atau esensi dari sumber tertulis tersebut secara mendalam sehingga mampu untuk memecahkan isi yang tersirat dari sumber tersebut. Setelah itu, peneliti membandingkan kesaksian-kesaksian yang didapat dari satu sumber dengan sumber yang lainnya. Dalam hal ini peneliti membandingkan dan mencari kesamaan antara satu sumber tertulis dengan sumber tertulis lainnya.

Langkah yang dilakukan dalam melakukan kritik internal adalah dengan cara membandingkan sumber yang satu dengan sumber yang lainnya serta mencari tahu tentang seluk beluk dari sumber yang penulis dapat. Dalam kritik internal ini juga

kita dapat mencari tahu tentang kredibilitas dan juga kemampuan dari sang penulis dan karyanya. Pada tahap ini penulis mencoba memutuskan apakah buku, artikel, dokumen yang telah dikumpulkan dapat dipertanggung jawabkan dan bersifat objektif.

Penulis mencoba membandingkan antara dua buku yang didapatkan yaitu buku yang berjudul “Pangeran Aria Soeria Atmadja Bupati Sumedang 1883-1919 (Cita-cita, Kepemimpinan, dan Ketauladannya) yang ditulis oleh R. Moh. Achmad Wiriadmadja dengan buku yang berjudul “Tradisi dan Transformasi Sejarah Sunda” yang ditulis oleh Dr. Nina Herlina Lubis. Pada buku pertama yang ditulis oleh Wiriadmadja dikemukakan bahwa Pangeran Aria Soeria Atmadja sangat memperhatikan pendidikan bagi anak-anak di Kabupaten Sumedang sehingga Pangeran Aria Soeria Atmadja banyak membangun sekolah, salah satunya sekolah pertanian. Sejalan dengan yang dikemukakan buku yang ditulis oleh Wiriadmadja, pada buku kedua yang ditulis oleh Nina Lubis juga dikemukakan bahwa Pangeran Aria Soeria Atmadja mendirikan sekolah pertanian di Tanjung sari. Oleh karena itu peneliti menyimpulkan bahwa kedua sumber ini memiliki

objektivitas yang sama dan dapat dipercaya sebagai sumber referensi dalam penyusunan skripsi ini.

3.3 Historiografi

Tahap ini merupakan tahap terakhir dari penelitian yang memaparkan dan melaporkan seluruh hasil penelitian dalam bentuk tertulis setelah melalui kritik, baik internal maupun eksternal. Menurut Ismaun (2005, hlm.34) historiografi adalah tahapan menyampaikan hasil-hasil rekonstruksi imajinatif dari masa lampau sehingga sesuai dengan jejak-jejaknya maupun dengan imajinasi ilmiah. Pada tahap ini, peneliti mengerahkan seluruh daya dan pikirannya, tidak hanya keterampilan teknis penggunaan kutipan-kutipan dan catatan-catatan. Namun, yang paling utama adalah penggunaan pikiran-pikiran kritis dan analisis sehingga menghasilkan suatu sintesis dari seluruh hasil penelitian dan penemuan dalam suatu penelitian utuh (Sjamsuddin 2007, hlm. 156).

Tahap historiografi yang peneliti lakukan adalah dalam bentuk tulisan yang sebelumnya telah melalui tahapan pengumpulan dan penafsiran sumber-sumber sejarah. Fakta-fakta yang peneliti peroleh kemudian disajikan menjadi satu kesatuan dalam skripsi yang berjudul “ *Rekam Jejak Pangeran*

Rahmi Handayani, 2019

REKAM JEJAK PANGERAN ARIA SOERIA ATMADJA (BUPATI SUMEDANG 1883-1919)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)”. Teknik penulisan dalam skripsi ini menggunakan sistem Harvard. Penggunaan sistem ini digunakan peneliti karena disesuaikan dengan hal yang lazim digunakan oleh akademisi Universitas Pendidikan Indonesia dalam penulisan Karya Ilmiah. Pada penulisan skripsi ini penulis mengacu kepada pedoman penulisan karya ilmiah yang diterbitkan oleh Universitas Pendidikan Indonesia.

Pada Bab III mengenai metode penelitian skripsi ini, dipaparkan pula langkah-langkah yang ditempuh dalam penelitian. Langkah-langkah tersebut dikembangkan ke dalam tiga pembahasan, diantaranya yaitu persiapan penelitian, pelaksanaan penelitian, dan laporan penelitian. Berikut adalah pemaparan dari ketiga pembahasan tersebut.

3.4 Persiapan Penelitian

Pada bagian ini penulis akan memaparkan persiapan penelitian yang dilaksanakan. Persiapan-persiapan tersebut dibagi ke dalam tiga pembahasan, di antaranya adalah penentuan dan pengajuan topik penelitian, penyusunan rancangan penelitian, dan proses bimbingan atau konsultasi.

3.4.1 Penentuan dan Pengajuan Topik Penelitian

Penentuan dan pengajuan topik penelitian merupakan langkah awal sebelum memulai penelitian. Hal tersebut penting dilakukan oleh peneliti karena menjadi persyaratan dasar untuk memenuhi suatu penelitian (Sjamsuddin, 2012, hlm. 70). Hal terpenting pada tahapan ini adalah harus adanya minat serta ketertarikan dari seorang peneliti terhadap suatu kajian yang akan menjadi topik penelitiannya (Gottschalk, 2008, hlm.50).

Dalam penentuan tema dan judul skripsi, penulis berasumsi bahwa skripsi itu harus berdasarkan minat dan kemampuan. Oleh karena itu, penulis ingin mengangkat mengenai sejarah Kolonial di Indonesia. Penulis mulai menentukan topik penelitian skripsi ini semenjak semester enam pada saat mengontrak mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah. Awalnya penulis tertarik mengkaji mengenai salah tokoh pahlawan nasional perempuan bernama Cut Nyak Dien pada saat melawan penjajah hingga akhirnya dibuang ke Sumedang. Topik ini penulis anggap menarik karena penulis menyukai kajian-kajian materi mengenai masa kolonial di

Indonesia khususnya dalam sistem perubahan sosial yang terjadi pada saat kedatangan bangsa Belanda ke Indonesia.

Sebelum menentukan topik penelitian, penulis berkonsultasi kepada dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Karya Ilmiah untuk dapat memiliki pertimbangan memilih tokoh pahlawan Cut Nyak Dien sebagai topik penelitian. Setelah dikonsultasikan dengan salah satu dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Karya Ilmiah ternyata sudah banyak yang mengkaji mengenai tokoh pahlawan wanita Cut Nyak Dien dari berbagai aspek. Penentuan tokoh Pangeran Aria Soeria Atmadja tidak semata-mata muncul begitu saja. Sempat muncul tokoh Pangeran Sugih, Pangeran Kornel sebagai tokoh Bupati Sumedang terdahulu. Akan tetapi, setelah mengunjungi museum Prabu Geusan Ulun dan melihat-lihat koleksi hingga perpustakaanya. Penulis mendapatkan sebuah informasi mengenai Pangeran Aria Soeria Atmadja yang merupakan salah satu tokoh Bupati Sumedang, sehingga penulis menentukan tokoh Pangeran Aria Soeria Atmaja sebagai topik penelitian.

Selanjutnya dalam rangka mencari informasi lebih lanjut mengenai sosok Pangeran Aria Soeria Atmadja, penulis

mencarinya dengan mendatangi tempat-tempat yang dianggap dapat membantu. Informasi mengenai Pangeran Aria Soeria Atmadja didapat penulis setelah mendatangi perpustakaan Sumedang Prabu Geusan Ulun di jalan Prabu Geusan Ulun, Sumedang. Penulis mendapatkan biografi mengenai Pangeran Aria Soeria Atmadja yang ditulis oleh Kantor Arsip Kabupaten Sumedang. Setelah mendapatkan informasi tambahan dari biografi Pangeran Aria Soeria Atmadja, penulis merasa yakin bahwa Pangeran Aria Soeria Atmadja menjadi topik penelitian skripsi ini.

Oleh karena itu, penulis mengajukan judul penelitian "*Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)*" sebagai judul skripsi ke TPPS (Tim Pertimbangan Penulisan Skripsi). Fokus kajian pada judul tersebut didapatkan dari berbagai literatur. Dalam literatur tersebut Pangeran Aria Soeria Atmadja pernah mendapatkan banyak penghargaan dari pemerintah Hindia-Belanda karena selama menjabat sebagai bupati banyak kebijakannya yang dianggap berhasil. Pada saat kepemimpinannya Pangeran Aria Soeria Atmadja memiliki ide-ide yang cemerlang untuk memajukan dan menyejahterakan rakyatnya. Salah satu idenya

yang dianggap cemerlang adalah Pangeran Aria Soeria Atmadja membangun sebuah sekolah pertanian yang sampai sekarang masih berdiri di daerah Tanjungsari. Dan penulis tertarik menulis saat Pangeran Aria Soeria Atmadja menjadi Bupati Sumedang, sebab ketika menjadi Bupati Sumedang Pangeran Aria Soeria Atmadja cukup disegani oleh para petinggi dari Belanda dan banyak dari kebijakannya yang berhasil sehingga pada saat beliau meninggal, pemerintah Hindia Belanda memberikannya penghargaan atas jasanya dengan mendirikan monumen Lingga di Alun-alun Kota Sumedang. Oleh sebab itu, penelitian ini mencoba memaparkan Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja ketika menjabat sebagai Bupati Sumedang tahun 1883-1919.

3.4.2 Penyusunan Rancangan Penelitian

Rancangan penyusunan penelitian dimulai ketika penulis mengikuti mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah pada semester enam. Pada mata kuliah tersebut, penulis diberikan tugas untuk membuat proposal penelitian skripsi. Minat penulis terhadap Sejarah lokal dan Sejarah masa Kolonial Belanda di Indonesia menjadi patokan awal penulis dalam menentukan topik penelitian yang akan direalisasikan pada proposal

penelitian skripsi. Awalnya penulis memilih topik mengenai tokoh pahlawan perempuan Cut Nyak Dien untuk dijadikan tema penelitian tetapi setelah berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah bahwa tema penelitian mengenai Cut Nyak Dien tidak bisa dijadikan topik penelitian penulis, karena sudah banyak yang menulis mengenai tokoh pahlawan perempuan Cut Nyak Dien dari berbagai aspek sehingga tidak ditindak lanjuti untuk menjadi penelitian penulis.

Karena ketertarikan penulis masih pada seorang tokoh terutama tokoh lokal akhirnya penulis mencoba mencari pencerahan untuk topik penelitian dengan mengunjungi sebuah Perpustakaan di Sumedang, yaitu Perpustakaan Prabu Geusan Ulun akhirnya penulis mendapatkan pencerahan mengenai topik penelitian. Kemudian penulis berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing Akademik penulis dan disetujui. Selanjutnya penulis juga berkonsultasi dengan Dosen pengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah dan disetujui. Penulis pun mulai merancang proposal penelitian skripsi. Proposal yang dirancang kemudian diserahkan ke TPPS. Pada tahap ini, beberapa bagian dari proposal diperbaiki

dan disesuaikan dengan kriteria penulisan karya tulis ilmiah. Setelah dianggap memenuhi kriteria, maka proposal penelitian skripsi tersebut didaftarkan dalam seminar proposal penelitian skripsi yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2017 di Laboratorium Departemen Pendidikan Sejarah, lantai 4 Gedung Nu'man Sumantri, Universitas Pendidikan Indonesia.

Dalam prosesnya, proposal skripsi yang telah diseminarkan mengalami beberapa kali pergantian judul. Judul penelitian skripsi yang pertama kali diajukan adalah "*Peran Pangeran Aria Soeria Atmadja sebagai Bupati Sumedang tahun 1883-1921*". Pokok permasalahan utama yang menjadi pokok permasalahan, yaitu kebijakan yang dibuat Pangeran Aria Soeria Atmadja dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang Bupati. Namun, seiring masukan dari dosen calon pembimbing, judul skripsi pun berubah menjadi "*Peran Pangeran Aria Soeria Atmadja sebagai Bupati Sumedang tahun 1883-1919*". Judul penelitian ini berubah dikarenakan awalnya penulis mendapatkan saran dari salah satu dosen pengampu mata kuliah Seminar Penulisan Karya Ilmiah berkaitan dengan tahun disarankan bahwa, tahun yang digunakan lebih baik dari pada saat tokoh Pangeran Aria Soeria

Atmadja menjadi Bupati Sumedang hingga meninggal. Tetapi setelah berkonsultasi dengan dosen pengampu mata kuliah Seminar Proposal Karya Ilmiah lainnya menyarankan untuk menggunakan tahun pada saat Pangeran Aria Soeria Atmadja menjabat sebagai bupati Sumedang. Sehingga judul penelitian skripsi penulis berubah kembali menjadi “*Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)*”. Pada judul skripsi yang baru, penulis mengubah angka tahun yang awalnya tahun 1883-1921 menjadi 1883-1919. Perubahan tersebut didasarkan pada rentang tahun tokoh Pangeran Aria Soeria Atmadja ketika menjabat sebagai Bupati Sumedang. Sedangkan perubahan pada fokus permasalahan dipersempit hanya membahas kebijakan tokoh Pangeran Aria Soeria Atmadja selama menjabat sebagai Bupati Sumedang.

Perubahan fokus permasalahan ini tidak lain atas masukan dari dosen pembimbing dan TPPS agar membahas bagian pada saat Pangeran Aria Soeria Atmadja masih hidup dan selama menjabat sebagai Bupati Sumedang. Pada awalnya, penulis sempat akan mengganti tokoh yang akan dijadikan sebagai topik penelitian karena salah satu dosen pembimbing menyarankan agar penulis mengangkat seorang tokoh yang

revolusioner, penulis sempat bingung karena penulis telah memantapkan hati untuk mengangkat topik mengenai Pangeran Aria Soeria Atmadja. Tetapi pada akhirnya setelah mendapatkan saran dari dosen pembimbing lainnya, penulis memantapkan penelitian skripsi penulis. Sehingga pada tanggal 24 Agustus 2017 judul skripsi penulis disetujui dan penulis mulai menyusun penelitiannya dengan judul “*Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang 1883-1919)*”.

3.4.3 Proses Bimbingan

Dalam proses penyusunan skripsi ini, proses bimbingan kepada dosen pembimbing sangat diperlukan. Pada tahap awal, setelah seminar Pra-Rancangan Penulisan Skripsi, dilakukan konsultasi kepada Pembimbing I dan Pembimbing II. Konsultasi pada kedua pembimbing sangat diperlukan untuk menentukan langkah tepat dalam proses penyusunan skripsi.

Penulis melakukan proses bimbingan secara berkala kepada dosen pembimbing yang ditentukan oleh TPPS Departemen Pendidikan Sejarah. Berdasarkan Surat Keputusan Nomor 7/ TPPS/DPS/PEM/2017 mengenai Penunjukkan Pembimbing Skripsi/ Karya Ilmiah menunjuk ibu Dr. Erlina

Wiyanti, M.Pd sebagai Pembimbing I dan ibu Dr. Leli Yulifar, M.Pd sebagai Pembimbing II. Selama proses bimbingan, penulis mendapatkan hal penting berkaitan dengan penulisan skripsi ini. Selain mengenai prosedur dari bimbingan, penulis juga mendapatkan masukan mengenai substansi skripsi, baik dari Pembimbing I dan Pembimbing II. Di antaranya adanya perubahan redaksional judul kajian skripsi dan fokus yang lebih spesifik dalam pembahasan kajian skripsi. Selanjutnya, penulis rutin melakukan konsultasi kepada kedua dosen pembimbing tersebut dengan menyesuaikan jadwal bimbingan yang disepakati.

3.5 Pelaksanaan Penelitian

Pada tahapan ini, penulis melakukan langkah-langkah penelitian yang sesuai dengan metode penelitian sejarah. Penulisan penelitian sudah mulai sejak bulan Maret 2017 sejak penyusunan proposal penelitian skripsi. Penelitian yang membahas Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja ini adalah penelitian kualitatif, yaitu dengan mengandalkan kajian melalui kajian berbagai literatur yang relevan dengan pembahasan yang penulis kaji.

Adapun metode penelitian sejarah yang penulis gunakan untuk meneliti Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja ketika menjabat sebagai Bupati Sumedang (1883-1919) adalah metode yang dikemukakan oleh Prof. Heliuss Sjamudin (2007, hlm. 85-240) dalam buku *Metodologi Sejarah* yaitu heuristik, kritik : Ekstren dan Intern, Penulisan Sejarah : Historiografi, Penafsiran, Penjelasan, Penyajian.

3.6 Laporan Penelitian

Langkah ini adalah langkah terakhir setelah peneliti berhasil melakukan berbagai langkah dalam penelitian seperti Heuristik, Kritik, dan Historiografi. Seluruh penelitian yang telah dilakukan dengan metode sejarah akhirnya akan disusun ke dalam laporan penelitian dengan menggunakan sistematika yang telah baku di lembaga yang bersangkutan. Laporan penelitian ini mencakup lima bab, yaitu Bab I sampai Bab V.

Bab I Pendahuluan. Penulis mengungkapkan latar belakang masalah penelitian, yang di dalamnya memuat penjelasan mengenai alasan penulis mengkaji atau tertarik untuk melakukan penelitian skripsi yang berjudul “ *Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang tahun 1883-1919)*”. Selain itu, bab ini pun memuat mengenai rumusan

masalah dan pembatasan masalah agar penelitian yang dilakukan tidak melebar dan fokus. Pada bab ini, juga memuat mengenai tujuan dan manfaat penulisan skripsi ini. Terakhir dalam bab ini diuraikan mengenai struktur organisasi skripsi yang digunakan sebagai kerangka dan pedoman dalam penyusunan skripsi.

Bab II Kajian Pustaka. Pada bab ini, penulis memaparkan buku-buku yang relevan yang dijadikan sumber utama dalam menjawab pokok permasalahan yang ada pada penelitian skripsi ini. Selain itu, penulis menggunakan konsep yang sesuai dengan pokok permasalahan. Penulis juga memaparkan mengenai penelitian terdahulu berupa skripsi, jurnal dan makalah yang berkaitan dengan skripsi ini.

Bab III Metode Penelitian. Pada bab ini, penulis menguraikan mengenai rangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh selama proses penelitian skripsi ini. Proses penentuan judul dan pengajuan topik penelitian hingga kepada proses bimbingan skripsi. Adapun metode yang digunakan adalah metode penelitian sejarah yang terdiri dari Heuristik (proses pencarian sumber sejarah), Kritik dan Historiografi.

Sedangkan teknik yang digunakan yaitu dengan menggunakan studi literatur dan wawancara.

Bab IV Pembahasan mengenai *Rekam Jejak Pangeran Aria Soeria Atmadja (Bupati Sumedang tahun 1883-1919)*. Pada bab ini, akan diuraikan mengenai keadaan sosial dan politik Kabupaten Sumedang pada akhir abad ke-19, latar belakang kehidupan Pangeran Aria Soeria Atmadja, dan Kebijakan Pangeran Aria Soeria Atmadja selama menjabat menjadi Bupati Sumedang dalam memajukan dan menyejahterakan masyarakat Sumedang tahun 1883-1919.

Bab V Kesimpulan dan Saran. Bab ini merupakan bab terakhir dari rangkaian penulisan skripsi yang berisi tentang kesimpulan sebagai jawaban dari pertanyaan yang diajukan dalam rumusan masalah pada bab I. Selain itu, bab terakhir ini dipaparkan mengenai beberapa saran yang bermanfaat bagi beberapa pihak yang berhubungan, baik langsung maupun tidak langsung dengan penulisan skripsi ini.

Ketentuan penulisan karya tulis ini akan menggunakan ketentuan Harvard. Ketentuan tersebut dipilih karena merupakan sistem yang banyak digunakan oleh perguruan tinggi di Indonesia, terutama oleh Universitas Pendidikan

Indonesia. Dalam praktik penulisan skripsi ini, penulis mengacu kepada Peraturan Rektor Universitas Pendidikan Indonesia, Nomor 6449/UN40/HK/2017, Tentang Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah UPI, Tahun Akademik 2017.

Dalam melakukan sebuah penelitian sejarah, penulis perlu memperhatikan setiap tahapan dalam metodologi tersebut. Setiap tahapan penelitian harus dilakukan dan merupakan suatu kesinambungan untuk memperoleh hasil yang sebaik mungkin dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Dengan melakukan serangkaian tahapan metodologi penelitian yang digunakan oleh penulis diharapkan hasil dari penelitian ini akan seobjektif mungkin.